

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang ini, banyak permasalahan yang ada di sekitar kita, seperti semakin meningkatnya angka pengangguran. Mengingat negara Indonesia adalah negara berkembang dan pemerintah kurang menyediakan lapangan pekerjaan, maka terjadi tingkat pengangguran di Indonesia.¹ Dengan meningkatnya angka pengangguran di Indonesia, maka terjadinya permasalahan ekonomi. Pengertian ekonomi adalah salah satu peran penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia pasti tidak jauh dari peran ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan adanya ekonomi, kehidupan manusia akan tercukupi dan menjadikan kesejahteraan dalam hidupnya. Seperti tercukupinya sandang, pangan, papan, pangan dan lain sebagainya juga memerlukan suatu perekonomian yang kuat. Selain itu, negara dituntut untuk mengatur dan menjamin perekonomian masyarakat Indonesia karena faktor ekonomi sangat penting untuk kehidupan manusia. Faktor ekonomi juga berperan penting untuk pembangunan nasional di sebuah negara, karena pertumbuhan ekonomi yang baik akan berdampak kepada pembangunan nasional negara Indonesia.²

Mengingat meningkatnya pengangguran di Indonesia, pertumbuhan ekonomi dunia mengalami keterlambatan pada tahun 2019 dibanding tahun sebelumnya. Keterlambatan ekonomi dialami oleh negara Indonesia mencapai 4,97 % sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 5,02%. Adapun, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 ditargetkan mencapai 5,3. Akan tetapi, mengingat wabah COVID-19 yang terjadi hampir di penjuru dunia termasuk di negara Indonesia. Pencapaian target tersebut diperkirakan mengalami kesulitan.³

¹ Hendra Wijayanto, Samsul Ode, "Dinamika Permasalahan Ketenagakerjaan dan Pengangguran di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, 10, No. 1 (2019) : 2

² Silpa Hanoatubun, "Dampak COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia", *Journal Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020): 148

³ Filza Amalia dkk, "Perkembangan Ekonomi dan Dunia Triwulan IV 2019", Kementerian PNN/Bappenas 3, no.4 (2020):3

Adanya pandemi tahun 2020, perekonomian indonesia diperkirakan mengalami kelemahan dari pada tahun-tahun sebelumnya. Ada beberapa dampak dari pandemi covid-19 termasuk banyaknya tingkat pengangguran karena terjadinya PHK atau pemberhentian sementara dari pihak perusahaan. Tingkat pekerja yang dirumahkan dan terkena PHK sebesar 1,5 juta orang dengan persentase 90% dirumahkan dan 10% terkena PHK.⁴

Tahun 2020 jumlah pekerja yang kehilangan pekerjaan meningkat tajam, peningkatan tersebut mencapai 3,5 juta hingga 8,5 juta orang. Ada beberapa sebab peningkatan angka pengangguran, Seperti: pertama, ada beberapa perusahaan yang menutup maupun ditutup operasionalnya oleh pemerintah, sehingga terpaksa perusahaan tersebut menutup juga operasional dan terjadinya PHK oleh karyawan. Kedua, terjadinya *lockdown* di beberapa daerah perusahaan, sehingga mereka mengurangi jam kerja atau pemberhentian sementara karyawan yang mengakibatkan banyaknya karyawan yang dirugikan. Ketiga, adanya peraturan dari pemerintah agar dirumah saja sehingga banyak karyawan yang melakukan aktivitas dirumah dan memilih menganggur agar keadaan segera membaik.⁵

Agama islam menduduki tingkat terbanyak di negara indonesia, dibandingkan islam di negara lain. Akan tetapi, islam pada saat ini menempati posisi dibawah garis kemiskinan. Pada dasarnya, islam adalah agama yang bersifat menyeluruh (*universal*) yang mengatur semua kehidupan manusia di dunia. Baik yang berdimensi vertikal (hubungan baik dengan Allah) maupun berdimensi horizontal (hubungan baik terhadap manusia atau dengan sesama) termasuk mengatur kehidupan ekonomi. Kaitannya dengan ekonomi, manusia harus bekerja agar tercapainya perekonomian yang tercukupi untuk kebutuhan dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat, yaitu dengan cara bekerja.⁶ Dengan bekerja,

⁴ Silpa Hanoatubun, "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia", *Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no.1 (2020): 151

⁵ Fahri dkk, "Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19)", *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, edisi 2 (2019): 57

⁶ Moch Khoiril Anwar, "*Ekonomi dalam Perspektif Islam*", *islamica*, 3, no. 1 (2008): 27

manusia setidaknya bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari dan dengan bekerja pula manusia terhindar dari kemiskinan. Ajakan untuk bekerja tersebut, sesuai di dalam firman Allah pada Al-Quran Surat At Taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan Katakanlah; “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”⁷

Kaitannya dengan permasalahan ekonomi, pekerjaan atau karir adalah sebagai penentu perekonomian seseorang. Dimungkinkan untuk mulai mengembangkan karir selama waktu yang dihabiskan di sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan, apakah tujuan itu terkait dengan pendidikan, pekerjaan, atau profesi lainnya. Ketika memilih suatu profesi, seorang individu akan menyadari potensi yang ada di dalam dirinya. Baik itu berupa bakat, permintaan, pemikiran yang cerdas, atau tujuan yang diinginkan. Memilih karir dapat dilihat sebagai proses atau tindakan yang dilakukan individu sebagai bagian dari upaya untuk mempersiapkan karir yang berhubungan dengan pekerjaan dengan terlibat dalam rangkaian kegiatan yang direncanakan dan diatur dengan cara tertentu. . Oleh karena itu, dimungkinkan untuk memilih lini pekerjaan yang sesuai dengan standar. Dalam membuat pilihan karir, yaitu dengan langkah awal yang harus kita tempuh dengan mencari informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi. Dengan adanya alternatif tersebut, dapat membuat

⁷ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Depok:CV. Rabita, 2014), hlm.203.

seseorang dengan mudahnya dalam menetapkan pilihan yang terbaik dalam karirnya.⁸

Mengingat pentingnya masalah karir dalam kehidupan manusia, anak-anak harus dipersiapkan sejak usia dini dan dibantu untuk merencanakan karir mereka untuk masa depan yang lebih cerah.⁹

WHO mengatakan bahwa, masa remaja adalah masa dimana seseorang mengalami perkembangan, yang dimulai ketika dia mengembangkan ciri-ciri seksual sekunder untuk mencapai kematangan seksual, seseorang mengalami perubahan psikologis dan perubahan psikologis serta bentuk-bentuk identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa dan berubah. Ketergantungan sosial ekonomi, penuh dengan keadaan yang relatif lebih mandiri dari sebelumnya.¹⁰

Salah satu aspek kehidupan seseorang yang mungkin terpengaruh oleh perubahan yang terjadi ketika masih remaja adalah potensinya untuk berwirausaha. Mampu menemukan dan menganalisis kemungkinan, serta memperoleh sumber daya dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut, sangat penting bagi siapa saja yang bercita-cita untuk menjadi pengusaha. Pengusaha adalah pemimpin, dan diharapkan dari mereka bahwa mereka akan menunjukkan sifat kepemimpinan saat mereka menjalankan tugas mereka. mampu mengambil peluang dan menikmati tantangan yang mencakup jumlah bahaya yang wajar. Wirausahawan perlu memiliki kepercayaan diri, kemampuan mengambil sikap bahwa mereka dapat berdiri, dan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat. Wirausahawan dicirikan oleh kemampuannya dalam mengambil keputusan.¹¹

⁸ Ardiansyah, "Studi Komparasi SMP IT Abu Bakar dan SMP Taman Dewasa Ibu Pawiatan Yogyakarta," Jurnal Bimbingan Pascaasarjana (Juni, 2018) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:10

⁹ Anas Salhudin, *Bimbingan dan Konseling*, (pustakasetia, bandung, 2010), 118

¹⁰ Indah Lestari, "Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills" Jurnal Konseling Gusjigang Vol.3 No.1 (2017): 18

¹¹ Geoffery G. Meredith, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, (Jakarta Pusat: PT IKRAR MANDIRIABADI, 1996), 3-4

Motivasi adalah komponen mendasar yang dapat mendorong orang untuk menjalani gaya hidup wirausaha dan terlibat dalam kegiatan wirausaha. Ketika seseorang merasa termotivasi, itu akan menjadi kekuatan pendorong di balik tindakan mereka, terlepas dari apa tindakan itu atau siapa mereka. Untuk mengetahui seseorang memiliki pengetahuan tentang dirinya sendiri, maka seseorang perlu memahami motivasi yang mendorong adanya tindakan.¹²

Menurut Carl Rogers, orang yang sehat adalah orang yang termotivasi menuju aktualisasi diri. Orang yang memiliki atribut keterbukaan terhadap pengalaman, perpanjangan hidup, kepercayaan pada organisme itu sendiri, dan kemampuan untuk memainkan peran bebas disebut sebagai orang yang berfungsi dan berguna.¹³

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan formal. Pesantren berperan dalam mewujudkan masyarakat muslim dengan orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Pesantren menjadi lembaga pendidikan nonformal berkualitas yang tidak hanya menghasilkan pencari kerja potensial, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan menampung tenaga kerja, imajinasi, kreativitas, dan wirausahawan yang inovatif.¹⁴

Menurut peraturan menteri agama republik indonesia nomor 31 tahun 2020, pengertian pondok pesantren adalah lembaga kemasyarakatan yang didirikan oleh perseorangan, yayasan, ormas islam atau masyarakat yang mengenal nilai-nilai. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, menumbuhkan akhlak mulia dan menghayati ajaran rahmatan lil'alamin, yang tercermin dalam sikap masyarakat indonesia terhadap kerendahan hati, toleransi, keseimbangan, moderasi dan nilai-nilai luhur lainnya melalui pendidikan,

¹² Reza, Edwin dan Untung, *Menjadi Manusia Otentik*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2013), 7

¹³ Dede Rahmat Hidayat dan Herdi, *Bimbingan Konseling*, (Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 82

¹⁴ Hikmah Muhaimin, "Membangun Mental Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Mojokerto" *Jurnal Iqtishadia* vol.1 no.1 (2014): 131

dakwah islamiyah, keteladanan NKRI dan pemberdayaan masyarakat.¹⁵

Menurut Dhofier tahun 2009 saat ini terjadi perubahan pandangan didalam ruang lingkup pesantren. Di pondok pesantren tidak hanya di bekali ilmu agama yang bisa mengubah karakter seorang santri, akan tetapi di pondok pesantren juga dibekali dengan ilmu bisnis atau dibekali dengan jiwa usaha agar para santri mempunyai bekal untuk kehidupan yang akan datang dan menjadikan santri memiliki jiwa pengusaha yang bisa memajukan kesejahteraan rakyat. Selain itu, adanya bimbingan karir yang ada di pondok pesantren bisa mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk kehidupan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.¹⁶

Seorang santri harus memiliki karakter jiwa wirausaha untuk menciptakan suatu peluang usaha. Oleh karena itu, bagaimana cara mengarahkan santri dalam kehidupan ekonomi yang positif. Hal ini dapat diterapkan dengan cara mengubah pola pikir santri agar memiliki jiwa berwirausaha. Pola pikir tersebut dapat diterapkan dengan cara memberi pengalaman dan pembelajaran yang bermakna di lingkungan pesantren.¹⁷

Pondok pesantren Darul Falah Amsilati Jepara termasuk salah satu pondok pesantren yang sukses untuk mendidik para santri. Tidak hanya diajarkan ilmu agama saja, akan tetapi diajarkan untuk berwirausaha. Sehingga, pondok pesantren Darul Falah Amsilati ini memiliki ciri khas tersendiri di bandingkan dengan pondok pesantren yang lainnya. Pondok Pesantren Darul Falah merupakan salah satu pondok pesantren yang menerapkan sistem pendidikan agama dan juga mengembangkan kewirausahaan yang dapat mengembangkan potensi santri. sebagai bagian dari misi tersebut, Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati merupakan

¹⁵ Permenag RI, “31 Tahun 2020, Pendidikan Pesantren,” (30 November 2020)

¹⁶ Rizal Muttaqin, “Kemandirian dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren,” *Jurnal Ekonomi Syariah Islam*, vol. 1, No. 2 (2011): 66

¹⁷ Dini Febriana, “Pembentukan Karakter Kewirausahaan santri melalui koperasi di pondok pesantren di pondok al-yasini areng-areng wonorejo pasuruan” (Skripsi, UIN Malang, 2017); 23-24

salah satu misi untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan terkait dan lembaga pendidikan kewirausahaan untuk menciptakan santri yang mandiri dan berwirausaha yang berkarakter baik. Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati terletak di Desa Bangsri, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara. Beberapa usaha yang dikembangkan di pondok pesantren seperti, market amsilati, toko bangunan, konveksi, hotel, cafe, percetakan, perusahaan air mineral amsilati dan toko bangunan.¹⁸

Dari hasil wawancara dengan ketua Pondok Darul Falah Amsilati Jepara, pada tanggal 25 Maret 2022 mengungkapkan bahwa ada beberapa permasalahan yang dialami santri. Salah satu permasalahan yang dialami santri yaitu banyak santri yang merasa kebingungan dan tidak mempunyai pandangan tentang suatu pekerjaan ketika keluar dari pondok pesantren serta tidak bisa mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki.¹⁹

Agar permasalahan persoalan pekerjaan atau karir yang sudah di jelaskan dapat teratasi dengan baik , maka pelaksanaan bimbingan karir di pesantren memang perlu diadakan. khususnya dalam rangka mempersiapkan pilihan pekerjaan atau profesi untuk santri setelah keluar dari pondok pesantren dan untuk mengurangi angka pengangguran. Bimbingan karir di pesantren dimaksudkan agar bakat dan minat yang dimiliki oleh santri dapat diarahkan oleh pembimbing dengan cara menjalin interaksi dengan santri secara baik agar dapat tergalinya informasi tentang bakat dan minat yang dimiliki. Sehingga seorang pembimbing dapat mengarahkan santri dengan baik. Jika seorang mentor sudah mengetahui bakat siswa dan bakat tersebut berpotensi untuk berkembang, maka menjadi tanggung jawab supervisor untuk memberikan bimbingan yang tepat agar program tersebut dapat berfungsi secara maksimal dan mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu merupakan hasil karya mahasiswa yang

¹⁸ Husni Mubarak, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 25 Maret 2022

¹⁹ Husni Mubarak, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 25 Maret 2022

memiliki jiwa wirausaha dan bermanfaat bagi lingkungan tempat tinggalnya.²⁰

Pelaksanaan bimbingan karir yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara dapat membentuk santri berjiwa wirausaha dan tetap menganut ajaran agama islam dengan baik. Pelaksanaan bimbingan karir dalam pesantren tersebut menggunakan metode bimbingan kelompok, pendekatan individual dan metode praktik. Dimana, pembimbing bertanggung jawab terhadap beberapa santri, termasuk memberikan arahan dan tuntunan kepada santri dalam membantu santri memiliki serta menjalankan karir sesuai dengan kemampuan, minat, bakat, dan cita-cita yang dimiliki masing-masing santri agar tercapainya tujuan yang diharapkan yaitu mengembangkan usaha sesuai skil yang dimiliki yang dapat membuka peluang usaha dan membuka lapangan pekerjaan untuk kehidupan dimasa yang akan datang.²¹

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH AMTSILATI JEPARA”**. Karena di pondok pesantren tersebut para santri diajarkan bagaimana cara hidup mandiri dengan cara menjalankan usaha untuk membantu perekonomian pondok pesantren dan tidak lupa santri dibekali nilai-nilai keagamaan agar tidak lupa dengan urusan agama dalam menjalankan usaha serta sebagai bekal untuk hidup dimasa yang akan datang dan menjadikan panutan serta pengajaran bagi masyarakat sekitar.

B. Fokus Penelitian

Peneliti ingin memfokuskan penelitian ini pada Pelaksanaan Bimbingan Karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara melalui pendekatan agama islam yang dilakukan oleh ustadz dan kepala pondok pesantren. Dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan

²⁰ Sulton Masyhud dkk, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), 159-160

²¹ Husni Mubarak, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 25 Maret 2022

bimbingan karir untuk memandirikan santri melalui kewirausahaan.

C. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah yang disebutkan, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi dunia pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan dapat memahami bagaimana pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya terkait dengan pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara.
2. Secara Praktis

Penelitian ini untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang pelaksanaan Bimbingan Karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pedoman tersebut. Hal ini juga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan skripsi terdapat sistematika penulisan laporan agar terdapat suatu kejelasan secara garis besar dan dapat dengan mudah dipahami. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Bagian awal

Yang terdiri dari: Halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian utama

Terdiri dari beberapa sub bab dan merupakan gambaran secara garis besar dari keseluruhan isi skripsi. Adapun sub bab tersebut meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini memuat tentang: deskripsi pustaka yang meliputi kerangka teori, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi: jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengajuan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini meliputi: gambaran obyek penelitian, analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi: tentang beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil kajian secara menyeluruh dalam skripsi ini, selanjutnya dalam bab ini pula dikemukakan implikasi penelitian dan

saran-saran serta rekomendasi sebagai langkah penyempurnaan.

